

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama yang sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan siswa untuk masa-masa selanjutnya, baik ditinjau dari aspek fisik-psikomotorik, intelektual, emosional, maupun spiritual. (Depdiknas, 2002:3)

Siswa yang pada usia ini punya keinginan/kemauan dan kemampuan menulis, maka besar kemungkinan dikala usia remaja dan dewasa nanti akan menjadi manusia yang berkompoten, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif dalam melakukan sesuatu yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Demikian pula sebaliknya, siswa yang tidak memiliki keinginan/kemauan dan kemampuan menulis dan tidak kreatif, maka kelak akan menjadi orang yang lamban, tidak energik atau agresif dalam menyelesaikan segala bentuk persoalan kehidupannya.

Mengingat betapa pentingnya manfaat menulis untuk dikembangkan sebagai barometer dalam menentukan masa depannya, maka di Kelas V SD pelaksanaan model pembelajaran yang relevan sangat perlu dilakukan dengan menitik beratkan pada enam komponen, yaitu mampu membaca, mampu menulis, mampu menelaah isi bacaan, mampu membuat ringkasan, mampu mengumpulkan data-data obyektif dalam ringkasan, serta mampu

menginformasikan hasil ringkasan kepada pembaca melalui contoh-contoh konkret.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi bagi siswa Kelas V SD, banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Namun demikian, dari sekian banyaknya model pembelajaran tersebut, misalnya guru menggunakan model pembelajaran imlak dan model pembelajaran penugasan membuat ringkasan cerita, tidak semuanya efektif dan relevan dengan upaya peningkatan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi. Sebagaimana dalam observasi awal peneliti di SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, di antara 20 orang siswa SD tersebut, hanya 8 orang (40%) yang memiliki kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi dengan baik. Sebaliknya, terdapat 12 siswa (60%) yang kurang memiliki kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi dengan baik. Meskipun cara membaca, menulis, memahami isi bacaan, dan menulis ringkasan buku cerita tersebut telah dipelajari sebelumnya.

Belum optimalnya kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi pada siswa Kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebagaimana disebutkan di atas perlu dicarikan pemecahan sedini mungkin. Hal ini dimaksudkan agar dengan adanya kemampuan siswa dalam menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi, maka secara tidak langsung siswa akan memiliki tiga kemampuan, yaitu; kemampuan menyimak

hasil bacaan, kemampuan menulis, dan kemampuan membuat gagasan. Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi yang baik, maka tidak akan tumbuh sikap percaya akan kemampuan dirinya, tidak akan memiliki keberanian untuk tampil yang terbaik di depan orang lain, tidak akan mampu membuat ide atau rangkaian kata yang bermakna yang diekspresikan melalui tulisan.

Berbagai alasan tersebut yang menjadi pertimbangan perlunya meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi. Dengan kata lain, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi Kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango adalah memilih model pembelajaran yang relevan. Model pembelajaran dimaksud antara lain adalah melalui model *cooperatif script*. Sebab melalui model *cooperatif script*, maka akan terbangun emosional antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa, yang pada akhirnya kemauan dan kemampuan siswa untuk terampil menulis dan membuat gagasan secara ringkas akan tercapai secara maksimal.

Model pembelajaran *cooperatif script* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD dalam menulis apa yang telah dibacanya. Itulah sebabnya, melalui model pembelajaran *cooperatif script*, maka dengan sendirinya guru telah memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan keluhan anak, sehingga daripadanya anak termotivasi untuk menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi dari hasil bacaannya.

Selanjutnya yang perlu diketahui oleh guru, bahwa dalam kegiatan menulis ringkasan buku cerita bagi siswa Kelas V SD diusahakan dapat mendidik keterampilan menulis terutama menjadi pengalaman bagi siswa yang bersifat unik, menarik dan memotivasi siswa untuk selalu membaca buku dan membuat ringkasan buku cerita hasil bacaannya yang disertai ide-ide pokok dengan data-data yang obyektif dan contoh-contoh konkret.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian tindakan kelas yaitu; Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Cerita yang Bersifat Eksposisi Melalui Model *Cooperatif Sript* Di Kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian, sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru kurang efektif dan tidak meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi dengan baik dan benar.
- b. Sebagian siswa tidak memiliki motivasi dan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi sesuai yang diharapkan.
- c. Sebagian siswa memiliki hasil belajar yang rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: “apakah kemampuan menulis ringkasan buku

cerita yang bersifat eksposisi di Kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui model *cooperatif sript*?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi di Kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango adalah melalui model *cooperatif sript*. Berkaitan dengan penerapan model pembelajaran ini, maka langkah-langkah pembelajaran yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, yakni memotivasi dan meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi melalui model *cooperatif sript*.
- 2) Setiap siswa diberikan perlakuan secara sama yang baik dan adil dalam menggunakan pendekatan komunikatif, agar tujuan yang ingin dicapai yaitu kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi melalui model *cooperatif sript* dapat meningkat.
- 3) Setiap ringkasan buku yang dilakukan oleh siswa seharusnya bersifat sederhana dan menarik. Buku cerita yang hendak diringkas oleh siswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan tidak menggunakan bahasa ilmiah atau bahasa asing yang belum diketahui oleh siswa.
- 4) Siswa secara bergantian membaca hasil ringkasan buku cerita yang telah dilakukannya dengan dengan benar.

- 5) Guru memberi penguatan kepada siswa yang mampu membuat ringkasan buku cerita melalui model *cooperatif sript*

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi melalui model *cooperatif sript*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara teoretis

1.6.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada guru untuk dapat mengefektifkan model pembelajaran *cooperatif sript* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi.

1.6.1.2 Mengembangkan potensi untuk penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya penggunaan model pembelajaran *cooperatif sript* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi.

1.6.2 Secara Praktis

Secara praktis tulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

- a. Bagi guru; mengembangkan profesional guru dalam mengelola pembelajaran khususnya pengelolaan pembelajaran di SD.
- b. Bagi siswa; menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi melalui model pembelajaran *cooperatif sript*.
- c. Bagi sekolah; memberikan input dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pada umumnya dan khususnya pembelajaran di SD.
- d. Bagi peneliti, untuk mengembangkan potensi peneliti membuat karya ilmiah terkait dengan efektivitas penggunaan model pembelajaran *cooperatif sript* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi.